

Munawir¹
Ifan Ma'sum²
M. Sabil Tamami³

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Abstrak

Kualitas pendidikan di berbagai tingkatan, baik formal maupun informal adalah masalah utama pendidikan Indonesia. Hal ini menjadi hambatan besar bagi pengembangan SDM. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya diperlukan dukungan dari sekolah, guru, dan siswa yang memiliki akses internet, tetapi juga dari masyarakat yang secara efektif mengadaptasi diri terhadap era digital. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik literature review. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah yang diangkat, serta untuk menemukan dasar teori yang relevan. Secara keseluruhan, peneliti menemukan keterampilan yang dibutuhkan guru di era digital dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu hasil utama dari studi ini adalah perlunya guru untuk meningkatkan kompetensi profesional dan literasi digital mereka. Hal ini penting agar mereka dapat memimpin proses pembelajaran secara efektif dan kreatif di tengah perubahan teknologi yang cepat.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Teknologi Pendidikan, Era Digital

Abstract

not only is support needed from schools, teachers, and students who have internet access, but also from communities that effectively adapt themselves to the digital era. The researcher used a qualitative method using literature review techniques. The main purpose of this research was to gain an in-depth understanding of the issues raised, as well as to find a relevant theoretical basis. Overall, the researcher found the skills that teachers need in the digital era and provided recommendations to improve the quality of education in Indonesia. One of the main outcomes of this study is the need for teachers to improve their professional competence and digital literacy. This is important so that they can lead the learning process effectively and creatively in the midst of rapid technological change.

Keywords: Teacher Professionalism, Educational Technology, Digital Era

PENDAHULUAN

Sementara era digital sedang berkembang pesat, ditandai oleh semakin luasnya akses internet, masih ada banyak orang yang belum menikmati internet, terutama di tempat-tempat yang masih dianggap blank spot. Meskipun kita berada di abad ke-21, situasi ini berdampak pada perkembangan layanan pendidikan, yang pada gilirannya memengaruhi sifat guru dan siswa (Notanubun, 2019). Kualitas pendidikan di berbagai tingkatan, baik formal maupun informal, adalah masalah utama pendidikan Indonesia. Hal ini menjadi hambatan besar bagi pengembangan SDM. Kualitas pendidikan mencakup tidak hanya proses dan hasil belajar, tetapi juga berbagai aspek penting seperti materi ajar, metodologi, fasilitas, dukungan administrasi, sumber daya, dan lingkungan belajar yang adil. Peran guru sebagai aktor penting sangat penting dalam dunia yang semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
email: ifaanmaksum@gmail.com

Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan di era digital ini, guru harus terus meningkatkan kompetensi profesional mereka (Sianturi & Simanjuntak, 2024).

Teknologi baru-baru ini telah mengubah cara kita melihat pendidikan. Perubahan ini tidak hanya terbatas pada teknik pengajaran; mereka juga mengubah pemahaman kita tentang apa itu pendidikan. Situasi ini tidak hanya terjadi di Indonesia; itu juga mempengaruhi dunia pendidikan, di mana setiap negara menghadapi tantangan dan perkembangan yang ditimbulkan oleh transformasi digital. Perubahan besar sedang berlangsung di seluruh dunia sebagai hasil dari kemajuan teknologi digital, yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan (Saerang et al., 2023).

Guru profesional tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memimpin proses pembelajaran dan memotivasi siswa dengan berbagai pendekatan kreatif. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya diperlukan dukungan dari sekolah, guru, dan siswa yang memiliki akses internet, tetapi juga dari masyarakat yang secara efektif mengadaptasi diri terhadap era digital dengan menggunakan teknologi. Untuk merevitalisasi pendidikan di era modern, guru perlu memiliki keterampilan tambahan, terutama dalam TIK. Literasi digital guru sangat penting untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Selain itu, diharapkan bahwa guru profesional memiliki tanggung jawab sosial, intelektual, moral, dan spiritual. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk memimpin pendidikan secara kreatif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menemukan keterampilan yang dibutuhkan guru di era digital (Sianturi & Simanjuntak, 2024).

METODE

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik literature review. Dengan semakin luasnya akses internet, era digital saat ini berkembang pesat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah yang diangkat, serta untuk menemukan dasar teori yang relevan. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yang mencakup data dan referensi dari literatur yang diterbitkan selama beberapa tahun terakhir. Peneliti mengidentifikasi berbagai sumber, termasuk buku, artikel majalah, surat kabar, dan website yang terkait dengan masalah yang akan dianalisis, untuk mendapatkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian profesional guru

Profesionalisme dapat diartikan sebagai komitmen seseorang sebagai anggota profesi untuk terus meningkatkan kemampuan profesionalnya. Ini karena profesionalisme merujuk pada kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas dari keahlian dan kewenangan yang dimiliki seseorang dalam menjalankan mata pencarinya. Istilah "profesional" berasal dari kata "profesi", yang menunjukkan bidang pekerjaan yang seseorang ingin atau akan lakukan. Dalam arti lain, profesi adalah pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan pelatihan khusus. Setiap profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, dan proses sertifikasi dan lisensi tertentu (Hamid, 2020).

Guru yang berpengalaman dapat membuat lingkungan belajar yang ramah, aman, dan penuh semangat untuk semua siswa. Menurut penulis, sikap profesional sangat penting untuk keterampilan seorang guru. Seorang guru profesional menunjukkan integritas, bertanggung jawab atas tanggung jawabnya, dan memperlakukan setiap siswa dengan hormat dan adil. Selain itu, mereka memiliki komitmen yang kuat terhadap pembelajaran dan perkembangan siswa dan berusaha untuk terus meningkatkan diri melalui pengembangan profesional. Kemampuan untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain, termasuk siswa, orang tua, rekan kerja, dan masyarakat, adalah bagian dari kompetensi profesional seorang guru (S. M. Putri et al., 2024).

Dalam dunia pendidikan, Moh. Uzer Usman mengatakan bahwa guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam keguruan sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai guru dengan sebaik mungkin. Guru profesional adalah mereka yang memiliki tingkat profesionalisme. Profesi ini mencakup kemampuan guru untuk melakukan tugas utama mereka sebagai pendidik dan pengajar, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dengan mempertimbangkan semua pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa guru profesional adalah orang yang mampu membimbing dan membina siswa dari segi intelektual, spiritual, dan emosional. Peraturan

Pemerintah No. 19 Tahun 2005 menetapkan standar pendidik bahwa "Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional." Mereka harus memenuhi syarat-syarat berikut: a) Memiliki kualifikasi akademik minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1); b) Memiliki latar belakang akademik yang sesuai dengan bidang atau mata pelajaran yang diajarkan; dan c) Memiliki sertifikat profesi guru (Gunawan & Imam, 2023)

2. Guru di Era Digital

Dunia pendidikan Indonesia telah mengalami transformasi yang sangat pesat dalam lima tahun terakhir. Faktor-faktor dalam diri guru sebagai pendidik tidak hanya memengaruhi perubahan dalam pengajaran di kelas, tetapi juga perubahan dalam kurikulum dan standar sekolah. Saat ini, guru harus mempertimbangkan kembali pengajaran sebagai "sumber ilmu". Alokasi waktu mengalami perubahan yang cepat. Guru harus membagi waktu selama proses pengajaran daripada sebelumnya, ketika mereka merencanakan pelajaran untuk tema tertentu dengan durasi tertentu (Afif, 2019).

Penting bagi guru untuk menjadi lebih aktif, kritis, inovatif, kreatif, dan kolaboratif dalam menghadapi kemajuan teknologi selama abad ke-21, yang juga dikenal sebagai era digital. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat mengikuti praktik pendidikan saat ini. Guru di era modern tidak hanya bertindak sebagai pendidik tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa menggunakan berbagai sumber pembelajaran, termasuk teknologi sebagai alat pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus lebih mahir dalam menggunakan teknologi daripada siswanya. Mengingat banyaknya materi pembelajaran yang tersedia di internet dan buku yang dapat digantikan oleh teknologi, penggunaan teknologi ini sangat penting untuk mendukung pembelajaran berkualitas tinggi. Namun demikian, peran guru dalam proses pembelajaran masih tidak tergantikan. Di era teknologi modern, guru yang mampu menghadapi tantangan teknologi pendidikan semakin dibutuhkan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya perubahan budaya yang perlu dilakukan di sekolah untuk memenuhi persyaratan abad ke-21. Tanggung jawab guru untuk menentukan, menerapkan, mencapai, dan mempertahankan hasil pembelajaran yang sesuai dengan era ini mencakup pengembangan sistem pendidikan dan pembuatan kurikulum yang sesuai (Sadriani et al., 2023).

Dalam peran-peran ini, guru berfungsi sebagai agen perubahan yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif terhadap kemajuan teknologi dan kebutuhan masyarakat di era digital. Mereka membantu siswa memperoleh keterampilan yang relevan, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan yang rumit, dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan (Husna et al., 2023)

3. Pengembangan Profesionalisme Guru

Pendidikan memainkan peran penting dalam perkembangan masyarakat, sehingga profesi pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Sebagai bagian penting dari proses pendidikan, pendidik memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan yang dihasilkan. Oleh karena itu, untuk kemajuan bangsa, diperlukan pengembangan terus-menerus profesi guru. Peningkatan kualitas guru akan berdampak positif pada kualitas pendidikan, baik dari segi proses maupun hasilnya (Dasuki, 2010).

Pengembangan profesi guru mencakup penerapan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan profesionalisme guru lainnya. Hal ini mencakup upaya orang untuk meningkatkan diri mereka sendiri untuk mencapai tujuan karir mereka. Di sini, "profesi" mengacu pada posisi atau posisi tertentu yang sebanding dengan jenis pekerjaan lainnya. Oleh karena itu, pengembangan profesi guru sangat penting untuk diperhatikan, terutama mengingat tuntutan dan perubahan yang terus berkembang di bidang ini, dengan fokus pada penguasaan ilmu pengetahuan. Pengembangan profesional juga dapat dianggap sebagai proses jangka panjang dalam karir, di mana guru terus memperbaiki kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan siswa (A. D. K. Putri & Imaniyati, 2017)

SIMPULAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era digital memberikan tantangan dan peluang bagi pendidikan di Indonesia. Meskipun akses internet semakin meluas, masih banyak individu, terutama di daerah terpencil yang belum memanfaatkannya. Kualitas pendidikan

menjadi isu yang signifikan, yang mencakup berbagai faktor seperti metodologi, materi ajar, dan peran guru. Di tengah perubahan ini, guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi profesional dan literasi digital mereka agar mampu memimpin proses pembelajaran secara efektif dan kreatif. Dalam konteks ini, sangat penting adanya dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, untuk mengadaptasi pendidikan dengan baik di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 117–129. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.28>
- Dasuki, A. (2010). Pengembangan Profesionalisme Guru. *Manajerial: Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*, 9(17), 1–9.
- Gunawan, A., & Imam, I. K. (2023). Guru Profesional: Makna dan Karakteristik. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 181–185. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i2.256>
- Hamid, A. (2020). Profesionalisme Guru dalam Proses Pembelajaran. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(1), 1–17.
- Husna, K., Fhadilah, F., Harahap, U. H. S., Fahrezi, M. A., Manik, K. S., Ardiansyah, M. Y., & Nasution, I. (2023). Transformasi Peran Guru di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 154–167. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>
- Notanubun, Z. (2019). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(1), 54–64. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i2.1058>
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 202–211. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8109>
- Putri, S. M., Ayatin, R., & Muttaqien, I. A. Y. (2024). Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 4(2), 1690–1695. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3516>
- Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., & Arifin, I. (2023). Peran Guru dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional UNM Ke-62*, 1, 32–37. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, M. S. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 65–75. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>
- Sianturi, M. V., & Simanjuntak, M. P. U. (2024). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 2(1), 180–190. <https://doi.org/10.58822/tbq.v8i1.200>